BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

a. Karakteristik umum responden dalam penelitian didapatkan responden terbanyak di usia tahun 20-35 tahun sebanyak 62 orang berarti sebagian besar ibu *post section cesarea* metode ERACS di RSHD Kota Bengkulu. Usia bayi 0-3 hari. Rata-rata paritas atau bayi yang *post section cesarea* metode ERACS di RSHD Kota Bengkulu yaitu primipara sebanyak 36 berati hampir setengahnya responden dan multipara sebanyak 49 berarti hampir setengahnya.

b. Tingkat kepercayaan diri ibu dalam menyusui *(Self efficacy)* didapatkan sebagian besar ibu mempunyai tingkat kepercayaan diri *(Self efficacy)* yang rendah sebanyak 48 orang. Sebagian besar ibu post section cesarea metode ERACS di RSHD Kota Bengkulu memberikan ASI kepada bayinya sebanyak 61 orang.

c. Terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan pemberian ASI dengan koefisien korelasi 0,029 yang berarti sedang dan arah korelasi positif. Korelasi positif berarti semakin tinggi sel efficacy dalam menyusui semakin tinggi pula pemberian ASI.

B. Saran

a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini disarankan digunakan sebagai bacaan, pembelajaran dan bisa dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam mengetahui self efficacy dengan pemberian ASI pada ibu *post sectio cesarea* metode ERACS. Karena adanya ketebatasan pada penelitian ini harapannya peneliti selanjutnya mampu lebih mengembangkan.

b. Bagi Instansi Layanan Kesehatan

Penelitian ini disarankan dijadikan bahan masukan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi tentang menyusui untuk dapat meningkatkan *self efficacy* pada ibu khususnya ibu *post sectio cesarea* metode ERACS agar dapat meningkatkan pelayanan kesehatan.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini disarankan digunakan untuk menambah informasi dan membantu masyarakat mencari tahu tentang *self efficacy* dengan pemberian ASI pada ibu *post sectio cesarea* metode ERACS untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam kemampuan menyusui terhadap pemberian ASI pada bayinya.